

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan beraktivitas adalah mendapatkan keuntungan atau laba yang maksimal. Setiap menjalankan aktivitas usahanya pasti tidak lepas dari keterlibatan para karyawan. Dalam melakukan pekerjaan para karyawan mengeluarkan kemampuan, pikiran, dan tenaga demi tercapainya cita-cita perusahaan. Semua yang telah dikeluarkan oleh para karyawan adalah suatu sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan bagian terpenting dalam perusahaan, karena sumber daya manusia merupakan penggerak dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan tak mungkin bisa memaksimalkan produktivitas dan laba tanpa adanya SDM yang kompeten dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, manusialah yang menggerakkan semuanya, baik itu dari hal perkiraan, kas sampai dengan berbagai jenis aktiva yang ada dalam perusahaan semuanya dikendalikan manusia. (Anggraini & Fransiska, 2023)

Sumber daya manusia yang handal dapat menciptakan keunggulan bersaing saat ini maupun di era mendatang. Agar dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang menuntut iklim kompetisi yang ketat maka perlu untuk selalu menjaga dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dalam perusahaan, penyediaan laporan keuangan seperti perkiraan kas, aktiva tetap, aktiva berwujud dan tidak berwujud lainnya berada dalam kendala manusia. Hal ini mendorong

perusahaan untuk meningkatkan kesadaran akan asset yang paling berharga dalam perusahaan yaitu sumber daya manusia (SDM) khususnya intellectual capital. Tanpa manusia, sumber daya perusahaan tidak akan mampu menghasilkan laba atau menambah nilainya sendiri. Manusia yang mengelola suatu perusahaan dan manusia yang menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. (Purnomo & Hariyati, 2019).

Akuntansi Sumber Daya Manusia (SDM) adalah proses identifikasi dan pengukuran data mengenai sumber daya manusia serta pengkomunikasian informasi ke pihak-pihak yang berkepentingan. Sumber daya manusia dipandang sebagai asset yang sangat berharga karena visi, misi, strategi dan sistem perusahaan yang canggih sekalipun tidak akan berguna dan tidak memiliki dampak apapun terhadap perusahaan tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 19 mengidentifikasi Aset adalah sumber daya yang dikendalikan oleh perusahaan sebagai akibat peristiwa masa lampau dan bagi perusahaan diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan (Yunita & Mauliza, 2020).

Tujuan utama dari akuntansi sumber daya manusia adalah untuk membantu manajer perusahaan dalam mengukur efektivitas dan efisiensi sumber daya manusia. Hal ini semakin penting terutama dalam bisnis yang makin kompetitif sehingga di perlukan management strategy yang tepat dalam mengelola sumber daya manusia ini (Purnomo & Hariyati, 2019). Akuntansi sumber daya manusia merupakan suatu pengukuran yang tegas atas dasar pemikiran manusia yang merupakan sumber daya organisasi yang sangat berharga dan merupakan bagian

integral dari perpaduan sumber daya.

Pengembangan Akuntansi SDM diperlukan untuk menyediakan laporan keuangan perusahaan yang akurat sebagai acuan keputusan. Pelaporan keuangan Akuntansi SDM eksternal dapat memberikan peran penting untuk memfasilitasi pemanfaatan yang tepat SDM organisasi. Asumsi unit moneter akuntansi tidak memungkinkan untuk melaporkan nilai karyawan perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan karena nilai SDM sulit untuk diukur dalam satuan moneter. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan tidak mendapatkan informasi penting tentang sumber daya manusia organisasi mereka (Anggraini & Fransiska, 2023).

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor yang memberikan pengaruh terhadap perekonomian suatu Negara, khususnya di Indonesia. Perusahaan manufaktur mempunyai peranan penting dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat dimana produknya sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, pengelolaan perusahaan manufaktur haruslah dilakukan dengan baik agar terjadi peningkatan kinerja perusahaan yang positif. Apabila kinerja perusahaan tersebut juga akan meningkat, yang terlihat dari karakteristik yang dimilikinya (Hermayanti & Sukartha, 2019).

Pada perusahaan manufaktur yang berskala besar, sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam proses pencapaian tujuan perusahaan, yaitu menghasilkan laba maksimum untuk jangka panjang. Sumber daya manusia yang berkualitas sangat berperan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, mendayagunakan sumber daya lain dalam perusahaan, dan menjalankan strategi bisnis secara optimal (Sudiari et al., 2020).

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi kedalam tiga jenis yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi. Pada penelitian ini, peneliti memilih sektor industri dasar dan kimia karena perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia memproduksi kebutuhan pokok yang paling dibutuhkan oleh masyarakat seiring dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk di Indonesia. Sub sektor dari perusahaan manufaktur, industri dasar dan kimia yang bergerak dalam bidang produksi dan pengolahan semen, keramik, porselen, dan kertas.

Kasus-kasus mengenai sumber daya manusia di Indonesia sering kali terjadi, terutama kasus pelanggaran terhadap buruh. Lemahnya posisi buruh dalam perusahaan, terkadang menjadi sasaran dari oknum manajemen perusahaan. Berikut contoh kasus dan fenomena yang terjadi di dalam suatu perusahaan.

Tabel 1.2
Tingkat Pengungkapan ASDM di Beberapa Objek Penelitian.

Nama Jurnal	Tingkat Rata-rata
Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan ASDM pada Perusahaan Perbankan di Indonesia	,227965
Pengaruh Ukuran Perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	,753391
Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sumber Daya Manusia	,0422
Rata – rata	0,46778533

Sumber : Beberapa Objek Penelitian

Berdasarkan tabel 2.2 diatas menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia di beberapa jurnal penelitian terdahulu memiliki rata-rata 0,46% artinya standar deviasi lebih rendah dari nilai rata-rata karena di dalam perusahaan tersebut pengungkapan Akuntansi sumber daya manusianya rendah di bandingkan dengan indikator yang digunakan atau indikator yang dipakai di lihat dari fenomenanya yaitu nilai sumber daya manusia dalam laporan keuangan jarang terlihat atau ditemukan baik neraca ataupun di laporan laba rugi (Nur Afni Yunita, Yuni Mauliza, Hariyati, Muhammad Agus Purnomo).

Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia menjadi hal yang penting karena dapat memfasilitasi pemanfaatan sumber daya manusia perusahaan secara tepat sehingga karyawan perusahaan mendapatkan kompensasi secara adil. Pengungkapan ASDM merupakan konsep yang masih baru di Indonesia. Konsep pelaporan yang baru mengakibatkan belum terdapat aturan yang jelas mengenai kewajiban pengungkapan akuntansi sumber daya manusia oleh badan regulator. Perkembangan akuntansi yang semakin kompleks dan sangat beragam maka sangat diperlukan sebuah standar.

Pengungkapan akuntansi SDM juga sulit disampaikan kepada para stakeholders karena belum adanya standar yang mengatur tentang pengungkapan tersebut. Padahal SDM merupakan salah satu aset yang bernilai dalam perusahaan yang sudah seharusnya disajikan dalam laporan keuangan agar dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan bagi para stakeholders. Selain itu, pengungkapan ini diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi antara pemegang saham selaku principal dan manajemen selaku agent, dimana manajemen sebagai pengelola

perusahaan memiliki informasi yang lebih terkait perusahaan dibanding pemilik (pemegang saham) karena manajemen berinteraksi langsung dengan kegiatan operasional perusahaan. Pengungkapan akuntansi SDM dalam laporan keuangan saat ini masih bersifat sukarela (*voluntary disclosure*).

Penilaian terhadap sumber daya manusia agar dapat disajikan dalam laporan keuangan adalah dengan mengakui sumber daya manusia tersebut sebagai aktiva sehingga dapat ditentukan nilai moneterinya. Selain itu informasi-informasi tentang sumber daya manusia ini harus disajikan dalam suatu sistem atau metode pencatatan transaksi yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Dasar pemikiran inilah yang melahirkan gagasan tentang perlunya diselenggarakan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia antara lain Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Diversifikasi Produk, Konsentrasi Kepemilikan Saham, Kepemilikan Konstitusional.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aktiva, nilai pasar saham, *log size* dan lain-lain ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Kemampuan manajemen dengan tanggungjawabnya dalam menghasilkan laba harus diiringi dengan kemampuan dalam melaksanakan tanggungjawab kepada karyawannya yang merupakan aspek utama kesuksesan dari perusahaan. Selain itu dengan Kinerja ekonomi yang baik maka perusahaan akan mendapat dukungan lebih baik secara finansial guna melakukan pengungkapan informasi SDM yang lebih luas untuk memuaskan *stakeholder* (Yunita & Mauliza, 2020).

Tingkat profitabilitas merupakan indikator keberhasilan perusahaan terutama kemampuannya dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber-sumber yang dimilikinya seperti aset dan ekuitas. Tingkat profitabilitas dalam penelitian ini didasarkan pada alasan bahwa ditemukan hubungan signifikan antara tingkat profitabilitas dengan luas pengungkapan informasi forward-looking dalam laporan tahunan perusahaan di UAE yang dilakukan Aljifri dan Hussainey dalam (Kurniawan, 2017).

Diversifikasi produk merupakan suatu upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengusahakan beberapa produk lainnya dengan produk yang sudah dipasarkan sebelumnya.

Menurut (Assauri, 2016) Diversifikasi produk dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai akibat dilaksanakannya pengembangan produk, sementara produk lama secara ekonomis masih bisa dipertahankan. Menurut Kotler dan Keller (2017) menyatakan konsep diversifikasi produk merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kinerja bisnis yang ada dengan jalan mengidentifikasi peluang untuk menambah bisnis menarik yang tidak berkaitan dengan bisnis perusahaan saat ini.

Konsentrasi kepemilikan merupakan persentase kepemilikan saham perusahaan yang beredar oleh pemegang saham substansial. Penelitian ini mengelompokkan konsentrasi kepemilikan saham menjadi dua kelompok yaitu kepemilikan terkonsentrasi pada pihak internal dan konsentrasi kepemilikan pada pihak eksternal.

Struktur kepemilikan adalah berbagai macam pola dan bentuk dari kepemilikan yang terdapat di suatu perusahaan atau persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham internal dan pemegang saham eksternal, struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan (Robertus, 2016).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Nelly Anggraini, Christina Fransiska (2021) tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian tersebut ataupun dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian Nelly Anggraini, dkk menggunakan 4 variabel yaitu Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Sedangkan penulis menggunakan 5 variabel terdapat beberapa perbedaan dari variabel x tersebut. Pada penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur sedangkan penulis menggunakan sub sektor industri dasar dan kimia.

Berdasarkan uraian diatas, dalam penulisan ini penulis tertarik untuk mengambil judul **”Determinan Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri dasar dan kimia?
2. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri dasar dan kimia?
3. Bagaimana diversifikasi produk berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri dasar dan kimia?
4. Bagaimana Konsentrasi Kepemilikan Saham berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri dasar dan kimia ?
5. Bagaimana Kepemilikan Konsitusional berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor industri dasar dan kimia ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022 dengan objek penelitian

sektor industri dasar dan kimia yang diperoleh dari web Bursa Efek Indonesia, data diperoleh dari *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini mempunyai tujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Menganalisis pengaruh diversifikasi produk terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Menganalisis pengaruh konsentrasasi kepemilikan saham terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Menganalisis pengaruh kepemilikan konstitusional terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

Bertolak dari tujuan penelitian tersebut, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah informasi kepada pembaca dalam pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dan memberi wawasan kepada manajemen perusahaan untuk mencegah praktik akuntansi sumber daya manusia

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademik lainnya dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk meneliti variabel lain yang berkaitan dengan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Serta, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai pengungkapan akuntansi sumber daya manusia melalui metode komprehensif dan teruji secara empiris sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini mengemukakan tentang pengertian. Selanjutnya juga dibahas mengenai teori *stakeholder*, akuntansi sumber daya manusia, pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, ukuran perusahaan, profitabilitas, diversifikasi produk, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel yang digunakan dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis memberikan penjelasan tentang hasil analisis berupa hasil uji-uji regresi linier berganda

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan, saran-saran serta keterbatasan penulisan.